BAB III

50

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kuantitatif sebagai model penelitian yang dicirikan dengan pengukuran dari data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka atau nilai-nilai tertentu. Berdasarkan jenisnya maka penelitian ini diarahkan untuk mengukur secara kuantitatif berbagai indikator variabel metode pendidikan keluarga yang mempengaruhi variabel kecerdasan emosional anak SD Negeri 04 Wolasi Kabupaten Konawe Selatan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen perhitungan yang relevan dengan penelitian.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi adalah di SD Negeri 04 Wolasi Kabupaten Konawe Selatan, pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekilas dilihat sekolah tersebut memiliki ciri tersendiri yang menarik karena keberadaanya yang berlokasi pada pemukiman pedesaaan representatif untuk diteliti mengenai hubungan metode pendidikan keluarga terhadap kecerdasan emosional anak SD Negeri 04 Wolasi, penelitian direncanakan mulai dari diterimanya judul peneliti hingga diseminarkannya proposal dan berakhir pada pengambilan data-data perimer terkait dengan kebutuhan peneltian, yakni mulai bulan Mei sampai Juli 2014.

1. Variabel Penelitian

“Variabel penelitian dimaksudkan untuk menyusun konstruksi sistimatika secara teoritis maupun empiris berdasarkan indikator-indikator dan variabel penelitian”.[[1]](#footnote-2) Berdasarkan perspektif tersebut, indikator atau variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen atau variabel bebas yakni Metode Pendidikan Keluarga (X) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen atau variabel terikat yaitu kecerdasan emosional anak SD Negeri 04 Wolasia (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi. Rancangan analisis sesuai dengan variabel yang diamati dalam penelitian ini diuraikan dalam bagan kerangka penelitian sebagai berikut:

*r*

1. Populasi dan Sampel Penelitian
2. Populasi

Diterangkan Burhan Bungin dalam metode penelitian kuantitatif Populasi adalah:

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (u*niversum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian[[2]](#footnote-3).

Berdasarkan keterangan tersebut dipahami bahwa yang dimaksud disini adalah jumlah murid SD Negeri 04 Wolasi Kabupaten Konawe Selatan tahun ajaran 2014/2015 adalah 40 orang, yang tersebar di dua kelas dan peneliti tidak menyertakan kelas I II dan III dengan pertimbangan kurang representatifnya murid pada kelas tersebut untuk menjawab angket penelitian, dan kelas VI yang difokuskan sekolah menghadapi UAN dan UAS, adapun rincian populasi dideskripsikan sebagai berikut:

Kelas IV = 16 murid, terdiri dari 7 laki-laki dan 9 perempuan.

Kelas V = 24 murid, terdiri dari 11 laki-laki dan 13 perempuan.

Berdasarkan data tersebut, maka populasi penelitian ini berjumlah 40 orang murid yang tersebar berdasarkan banyaknya murid pada setiap kelasnya.

1. Sampel

Karena besarnya jumlah subyek penelitian yang memungkinkan dapat dijangkau secara keseluruhan dan analisis ciri dan sifatnya secara tepat maka diperlukan “penetapan sampel” Sampel ialah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut “[[3]](#footnote-4)2.

Berdasarkan keterangan tersebut diperoleh jumlah populasi berjumlah 40 responden. Maka peneliti menentukan jumlah populasi sekaligus sebagai sampel penelitian memngingat kecilnya jumlah populasi.

1. Teknik Pengumpulan Data

Mengenai teknik pengumpulan data, instrumen-instrumen yang dipergunakan selengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

* 1. “Kuesioner (angket)”[[4]](#footnote-5) yaitu

Merupakan alat penilaian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden, keterangan dalam penelitian ini yang diinginkan memuat aspek pikiran, perasaan, sikap atau kelakuan mansuia yang dapat dipancing melalui angket. Angket yang yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup karena jawaban pertanyaan atau pernyataan telah disertakan /disediakan oleh peneliti dalam angket tersebut.

* 1. teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis tentang metode pendidikan keluarga yang diajukan kepada 40 murid di dalamnya memuat ayah dan ibu selaku pihak keluarga sebagai responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara obyektif. Pertanyaan angket ini untuk mengukur variabel X (Metode Pendidikan Keluarga) dan variable Y (Kecerdasan Emosional) menggunakan bentuk angket tersebut dengan “Skala Likert”[[5]](#footnote-6) dalam bentuk pilihan ganda dengan kontribusi yang akan dimodifikasi sesuai bentuk pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Opsi pernyataan Skala Likert yang telah dimodifikasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan ( + ) | Skor Nilai | Pernyataan ( - ) | Skor Nilai |
| Sangat Sering/sangan Setuju | 4 | Sangat Sering/sangan Setuju | 1 |
| Sering/ setuju  | 3 | Sering/ setuju  | 2 |
| Kadang-Kadang/ ragu-ragu | 2 | Kadang-Kadang/ ragu-ragu | 3 |
| Tidak Pernah/ tidak setuju | 1 | Tidak Pernah/ tidak setuju | 4 |

* 1. Dokumentasi yakni peneliti maksudkan sebagai berkas dari apa yang hendak disertakan, diteliti meliputi: profil sekolah, terdiri dari jumlah murid, data tenaga keluarga yang memiliki anak didik di SD Negeri 04 Wolasi, sarana dan prasarana.
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian adalah berbagai variabel maupun sub variabel berupa indikator-indikator tertentu dan terukur. Dalam penelitian kisi-kisi tersebut dipergunakan sebagai acuan untuk menyusun angket secara sistematis. Berdasarkan perspektif tersebut kisi-kisi intrumen penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Item Angket. |
| 1 | 2 | 3 |
| Metode Pendidikan Keluarga(X) | 1. Metode Pembimbingan.
2. Metode Pengarahan.
3. Metode Konsultasi.
4. Metode Diskusi.
5. Metode Motivasi.
6. Metode Tugas.
7. Metode Partisipasi.
8. Metode Keteladanan.
9. Metode Pembiasaan.
10. Metode Kedisiplinan.
11. Metode Pengawasan.
12. Metode Penghargaan dan
13. Metode Hukuman atau Sanksi.
 | +1, -2.+3, +4.-5, +6.+7, +8.-9, +10.+11, +12.+13, -14.-15, +16.+17, -18.-19, +20.-21, +22.-23, +24.-25, +26. |
| 1 | 2 | 3 |
| Kecerdasan Emosional Anak (Y) | 1. Mengenali Emosi Diri (Pengenalan Diri).
2. Mengelola dan Mengekspresikan Emosi (Pengendalian Diri).
3. Memotivasi Diri Sendiri.
4. Mengenali Emosi Orang Lain (Empati).
5. Membina Hubungan (keterampilan sosial).
 | -1, -2, -3, +4, +7, +5, +6.+8, +9, +10, -11.+12, +13, -14. +15, +16.+17, +18, -19, +20. |

G. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis melalui teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua dengan mendeskripsikan keadaan sampel untuk menghitung, nilai “mean, median, modus, standar deviasi, varians”[[6]](#footnote-7) persentase, nilai terendah (minimum) dan nilai tertinggi (maksimum) dengan kategori serta grafik sebagai upaya untuk mempermudah membaca data. Secara deskriptif kedua data dari masing-masing variabel pada penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori nilai berikut:

( 81-100%) = Tinggi Sekali.

( 61-80%) = Tinggi

( 41-60%) = Sedang

(21-40%) = Rendah

(0-20%) = Sangat rendah [[7]](#footnote-8).

Selanjutnya data penelitian ini diolah dengan mengunakan statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

* + 1. Uji Persyaratan Analisis.

Langkah ini dilakukan untuk menguji normalitas data, menguji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus kemiringan/rumus kemiringan kurva.



Keterangan:

$X$ = Rata-rata variabel penelitian

Mo = Modus variabel penelitian

Sd = Standar deviasi variabel penelitian

Dengan keriteria.

Data normal jika -1 ≤ Km ≤ +1.

Data tidak normal jika Km < 1 atau Km > +1.[[8]](#footnote-9)

* + 1. Persamaan Regresi Linear Sederhana.

Langkah ini dilakukan dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana

 

Dengan menentukan harga b dan a sebagai berikut:

b = 

a = 

Keterangan.

Y= Variabel terikat yang diproyeksikan

X= Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a= Nilai konstan harga Y jika X= 0.

b= Nilai arah sebagai penentu yang menunjukan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y[[9]](#footnote-10).

* + 1. Menentukan Angka Indek Korelasi



Keterangan :

rxy = Angka indeks Korelasi variabel X dan Y

X = Metode Pendidikan Keluarga

Y = Kecerdasan Emosional Anak

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y[[10]](#footnote-11).

* + 1. Menentukan Koefisien Determinasi.

KD : r2 X 100%.

Keterangan

KD= Nilai Koefisien Determinasi

r2 = Nilai koefisien korelasi product moment[[11]](#footnote-12).

5. Pengujian makna keberartian dilakukan dengan menggunakan F hitung

Fhitung = 

Kaidah pengujian signifikasi:

Jika Fhitung ≥ Ftabel maka tolak Ho artinya signifikan

 Fhitung ≤ F tabel terima H0 artinya tidak signifikan.[[12]](#footnote-13)

1. Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 53. [↑](#footnote-ref-2)
2. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pernada Media Group, 2006), h. 99. [↑](#footnote-ref-3)
3. 2. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:T.P. Rineka Cipta, 2005), h. 81. . [↑](#footnote-ref-4)
4. Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitaif (Sebuah Pengantar*), (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 44. [↑](#footnote-ref-5)
5. Skala Likert digunakan dalam oleh peneliti untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kajadian atau gejala sosial, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata atau opsi pilihan pernyataan postif dan pernyataan negatif dengan konstribusi pilihan a. Sangat setuju, b. Setuju, c, Netral, dan d. Tidak setuju. Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika,* (Bandung: Alfabeta, 2008). h. 16

Dengan sekala Likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan dengan gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Lihat juga dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitataif Kuantitatif Dan R & D,*(Bandung: Alfabeta, 2010), h. 93. [↑](#footnote-ref-6)
6. .*Mean* disebut juga rata-rata hitung, penggunaan rata-rata hitung untuk sampel bersimbolkan (*,*dibaca eks bar). *Mode* iyalah nilai dari data yang mempunyai frekuansi tertinggi baik data tunggal maupun data distribusi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data. *Median* iyalah nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) mulai dari data terkecil sampai data terbesar atau sebaliknya dari data terbesar hingga data terkecil. *Range* (rentangan) iayalah data tertinggi dikurangi data terrendah. *Standar Deviation* (simpangan baku) ialah suatu nilai yang menunjukan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standari penyimpangan dari reretannya dan *Variance* adalah kuadrat dari simpangan baku. Lihat Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika,* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 28-43. [↑](#footnote-ref-7)
7. Irawan*,* *Metode Penelitian Sosial Budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 74. [↑](#footnote-ref-8)
8. Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 154. [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitataif, Kuantitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 262. [↑](#footnote-ref-10)
10. Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika,* (Bandung: Alfabeta, 2008),h. 124. [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid*., 125. [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid*., h. 149 . [↑](#footnote-ref-13)